

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Analisa terhadap pola produktivitas pengarang artikel ilmu perpustakaan dan informasi tahun 1978-2007, menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola produktivitas pengarang artikel ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia tahun 1978-2007 berdasarkan hukum Lotka memiliki eksponen jumlah artikel 2,0896 dengan tetapan 0,6602. Artinya, pengarang artikel bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang memberikan kontribusi untuk 1 artikel adalah 66,02% dari total jumlah pengarang.
2. Berdasarkan uji statistika Kolmogorov-Smirnov antara distribusi frekuensi hukum Lotka dengan distribusi frekuensi pengarang artikel bidang ilmu perpustakaan dan informasi tahun 1978-2007 diketahui bahwa nilai deviasi maksimum adalah 0,0775 dan nilai kritis pada taraf nyata 0,05 (tingkat kepercayaan 95% adalah 0,0473. Nilai deviasi maksimum lebih besar dari nilai kritis, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Artinya, ada perbedaan yang signifikan antara distribusi frekuensi teoritis Lotka dengan distribusi frekuensi pengarang artikel bidang ilmu perpustakaan dan informasi tahun 1978-2007.
3. Berdasarkan hasil analisa per 20 tahun dan per 10 tahun diketahui bahwa pola produktivitas pengarang yang memiliki perbedaan cukup signifikan distribusi teoritis Lotka dengan distribusi hasil pengamatan adalah pola tahun 1978-1997 dan tahun 1978-1987. Pola produktivitas pengarang yang tidak memiliki perbedaan cukup signifikan distribusi teoritis Lotka dengan distribusi hasil pengamatan adalah tahun 1988-1997 dan tahun 1998-2007. Artinya, pengujian antara distribusi teoritis Lotka dengan distribusi pengarang artikel bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia pada rentang tahun 1978-2007, cenderung tidak memiliki perbedaan yang signifikan apabila data yang digunakan adalah per 10 tahun ketika produktivitas mulai meningkat.

4. Selama jangka waktu 30 tahun, ditemukan jumlah pengarang artikel ilmu perpustakaan dan informasi sebanyak 826 pengarang dengan total 1245 artikel, sehingga dirata-ratakan setiap pengarang hanya menghasilkan 1 artikel.
5. Perkembangan artikel ilmu perpustakaan dan informasi tahun 1978-2007 berdasarkan jumlah pengarang dan jumlah artikel dapat dibagi ke dalam 3 tahap, yaitu tahap ketika produktivitas tergolong rendah tahun 1978-1988, tahap ‘pancaroba’ (perubahan) tahun 1989-1997 ketika terjadinya titik balik dimana pada awal tahun pada tahap tersebut sama sekali tidak ditemukan artikel ilmu perpustakaan dan informasi, namun di akhir tahun kontribusi untuk artikel dari pengarang melonjak tinggi. Tahap terakhir adalah ketika produktivitas pengarang tergolong tinggi dengan jumlah pengarang artikel mencapai jumlah tertinggi pada tahun 2007. Hal ini berarti bahwa, apabila dilihat dari perkembangan per 10 tahun produktivitas pengarang artikel bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia selalu mengalami peningkatan.
6. Berdasarkan data penelitian tahun 1978-2007, kategori pengarang produktif diberikan kepada pengarang yang menghasilkan kontribusi lebih dari 10 artikel selama rentang tahun tersebut. Pengarang yang masuk dalam kategori tersebut berjumlah 11 pengarang. Jumlah tersebut menunjukkan rendahnya produktivitas pengarang artikel bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Publikasi karya ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi perlu ditingkatkan frekuensinya baik secara individu maupun kelompok oleh pemerhati bidang ini, terutama oleh para pustakawan sebagai orang yang langsung menerapkan ilmu perpustakaan dan informasi serta para pengajar di bidang ini yang dianggap lebih cepat mengetahui terjadinya perkembangan dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

2. Pemerhati bidang ilmu perpustakaan dan informasi diharapkan aktif dalam mengirimkan karya ilmiahnya kepada penerbit baik yang sifatnya karya ilmiah, populer maupun umum, sehingga terjadi transfer informasi yang akan memberikan potensi terhadap terjadinya pertukaran informasi. Hal ini selanjutnya akan dapat memunculkan ide-ide baru untuk perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi, sedangkan untuk penerbit khususnya bidang ilmu perpustakaan dan informasi akan dapat meningkatkan gairah dalam mempublikasikan dan menyaring artikel-artikel berkualitas dalam bidang ini.
3. Lembaga pendidikan ilmu perpustakaan (sekolah perpustakaan) dan organisasi profesi diharapkan aktif dalam membuat majalah maupun jurnal perpustakaan serta melakukan promosi dan stimulus kepada pemerhati bidang ini untuk meningkatkan produktivitasnya dalam menghasilkan dan mengirimkan karyanya kepada penerbit.
4. Untuk pengelola pangkalan data diharapkan merancang sistem pangkalan data yang memberikan kemudahan penelusuran data untuk menemukan nama pengarang secara individual. Hal ini akan membantu penelitian-penelitian terhadap hasil keluaran ilmu pengetahuan, terutama penelitian yang berhubungan dengan hasil karya ilmiah.